AN NAJM
(Bintang)
Surah ke-53
62 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Demi bintang ketika terbenam.
2. kawanmu (Muhammad) tidak sesat dan tidak keliru.
3. Dan dia tidak berkata dari hawa nafsu.
4. Tidak lain Al Quran itu adalah wahyu yang diwahyukan.
5. yang mengajarkan kepadanya adalah sangat kuat.
6. mempunyai kekuatan; lalu dia (malaikat Jibril) cukup sempurna.
7. dan dia (malaikat Jibril) berada di ufuk yang tinggi.
8. lalu dia (malaikat Jibril) mendekat, kemudian dia (malaikat Jibril) turun.
9. maka (sekarang) dia (malaikat Jibril) berjarak dua busur panah atau lebih dekat (lagi).
10. Lalu dia (malaikat Jibril) mewahyukan kepada hamba-Nya (Muhammad) apa yang Alloh wahyukan.
11. Tidak mendustakan hati itu apa yang dia lihat.
12. Maka apakah kamu membantahnya atas apa yang dia lihat?
13. Dan sungguh Muhammad telah melihat malaikat Jibril sekali (lagi) turun pada waktu yang lain,
14. (yaitu) di sisi Sidratulmuntaha (yaitu tempat yang paling atas pada langit yang ketujuh).
15. Di sisi Sidratulmuntaha ada surga tempat tinggal,
16. ketika meliputi Sidratulmuntaha oleh sesuatu yang meliputi.
17. Penglihatan (muhammad) tidak berpaling dan tidak melampaui batas.
18. Sungguh dia telah melihat dari sebagian tanda-tanda Tuhannya yang paling besar.
19. Maka apakah kamu perhatikan (berhala) Al-Lāta dan (berhala) Al-`Uzzā,
20. dan (berhala) Manāt yang ketiga, atau yang terakhir?
21. Apakah untuk kamu anak laki-laki dan untuk Alloh anak perempuan?
22. Jika demikian, itu pembagian yang tidak adil.

سُورَةُ النَّجْمِ

Suratun Najm

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

وَالنَّجْمِ إِذَا هَوَىٰ ﴿١﴾ مَا ضَلَّ صَاحِبُكُمْ وَمَا غَوَىٰ ﴿٢﴾ وَمَا يَنْطِقُ

dia berkata	dan tidak	2	keliru	dan tidak	kawan kalian	sesat	ti-dak	1	terbe-nam	tat-kala	demi bintang

Wannajmi idzā hawā (1) Mā dhalla shâĥibukum wamā ghawā (2) Wamā yanthiqu

عَنِ الْهَوَىٰ ﴿٣﴾ إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ ﴿٤﴾ عَلَّمَهُ شَدِيدُ الْقُوَىٰ ﴿٥﴾

5	kuat	sangat	mengajarkan kepadanya	4	diwah-yukan	wahyu	kecu-ali	ia	tidak lain	3	hawa nafsu	dari

`anil hawā (3) In huwa illā waĥyuy yūĥā (4) `allamahū syadīdul quwā (5)

ذُو مِرَّةٍ فَاسْتَوَىٰ ﴿٦﴾ وَهُوَ بِالْأُفُقِ الْأَعْلَىٰ ﴿٧﴾ ثُمَّ دَنَا فَتَدَلَّىٰ ﴿٨﴾

8	lalu dia turun	dia men-dekat	lalu	7	yang tinggi	di ufuk	dan dia	6	lalu dia cukup sempuma	keku-atan	mem-punyai

Dzū mirratin fastawā (6) Wahuwa bil-ufuqil a`lā (7) Tsumma danā fatadallā (8)

فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَىٰ ﴿٩﴾ فَأَوْحَىٰ إِلَىٰ عَبْدِهِ مَا أَوْحَىٰ ﴿١٠﴾

10	Dia wahyukan	apa yang	ham-ba-Nya	ke-pada	maka dia mewahyukan	9	lebih dekat	atau	dua busur panah	ukuran/ jarak	maka adalah dia

Fakāna qāba qausaini au adnā (9) Fa-auĥā ilā `abdihī mā auĥā (10)

مَا كَذَبَ الْفُؤَادُ مَا رَأَىٰ ﴿١١﴾ أَفَتُمَارُونَهُ عَلَىٰ مَا يَرَىٰ ﴿١٢﴾ وَلَقَدْ رَآهُ

dia telah melihatnya	dan sungguh	12	dia lihat	apa yang	atas	apakah maka kali-an membantahnya	11	dia lihat	apa yang	hati itu	mendus-takan	tidak

Mā kadzabal fu-ādu mā ra-ā (11) Afatumārūnahū `alā mā yarā (12) Walaqad ra-āhu

نَزْلَةً أُخْرَىٰ ﴿١٣﴾ عِنْدَ سِدْرَةِ الْمُنْتَهَىٰ ﴿١٤﴾ عِنْدَهَا جَنَّةُ الْمَأْوَىٰ ﴿١٥﴾

15	tempat tinggal	surga	di sisinya	14	Sidratulmuntaha	di sisi	13	yang lain	satu kali turun

nazlatan ukhrā (13) `inda sidratil muntahā (14) `indahā jannatul ma-wā (15)

إِذْ يَغْشَى السِّدْرَةَ مَا يَغْشَىٰ ﴿١٦﴾ مَا زَاغَ الْبَصَرُ وَمَا طَغَىٰ ﴿١٧﴾ لَقَدْ رَأَىٰ

dia telah melihat	sung-guh	17	melam-paui batas	dan tidak	pengli-hatan	berpa-ling	ti-dak	16	meliputi	apa yang	Sidratul-muntaha	meliputi	ke-tika

Idz yaghsyas sidrata mā yagh-syā (16) Mā zāghal basharu wamā thaghā (17) Laqad ra-ā

مِنْ آيَاتِ رَبِّهِ الْكُبْرَىٰ ﴿١٨﴾ أَفَرَأَيْتُمُ اللَّاتَ وَالْعُزَّىٰ ﴿١٩﴾ وَمَنَاةَ

dan Manāt	19	dan Al-`Uzzā	Al-Lāta	apakah maka ka-lian perhatikan	18	paling besar	Tuhan-nya	tanda-tanda	dari se-bagian

min āyāti rabbihil kubrā (18) Afara-aitumul lāta wal`uzzā (19) Wamanātats

الثَّالِثَةَ الْأُخْرَىٰ ﴿٢٠﴾ أَلَكُمُ الذَّكَرُ وَلَهُ الْأُنْثَىٰ ﴿٢١﴾ تِلْكَ إِذًا قِسْمَةٌ

pemba-gian	jika de-mikian	itu	21	perem-puan	dan ba-gi-Nya	laki-laki	apakah ba-gi kalian	20	yang lain/ terkemudian	yang ketiga

tsālitsatal ukhrā (20) Alakumudz dzakaru walahul untsā (21) Tilka idzan qismatun

ضِيزَىٰ ﴿٢٢﴾ إِنْ هِيَ إِلَّا أَسْمَاءٌ سَمَّيْتُمُوهَا أَنْتُمْ وَآبَاؤُكُمْ مَا أَنْزَلَ

menu-runkan	tidak	dan bapak-bapak kalian	kalian	kalian me-namainya	nama-nama	kecuali/ hanyalah	ia/ itu	tidak lain	22	tidak adil

dhīzā (22) In hiya illā asmā-un sammaitumūhā antum wa-ābā-ukum mā anzalal

اللّٰهُ بِهَا مِنْ سُلْطٰنٍۗ اِنْ يَّتَّبِعُوْنَ اِلَّا الظَّنَّ وَمَا تَهْوَى الْاَنْفُسُۚ

hawa nafsu | mengi-nginkan | dan apa yang | sang-kaan | kecuali/ hanyalah | mereka mengikuti | tidak lain | kekuasaan/ keterangan | dari | padanya/ tentang itu | Alloh

lāhu bihā min sulthān iy yattabi`ūna illazh zhanna wamā tahwal anfus

وَلَقَدْ جَاۤءَهُمْ مِّنْ رَّبِّهِمُ الْهُدٰىۗ (٢٣) اَمْ لِلْاِنْسَانِ مَا تَمَنّٰىۖ (٢٤) فَلِلّٰهِ

maka milik Alloh | 24 | ia inginkan | apa yang | bagi manusia | ataukah | 23 | petunjuk | Tuhan mereka | dari | telah datang kepada mereka | dan sungguh

walaqad jā-ahum mir rabbihimul hudā (23) Am lil-insāni mā tamannā (24) Falillāhil

الْاٰخِرَةُ وَالْاُوْلٰىࣖ (٢٥) ۞ وَكَمْ مِّنْ مَّلَكٍ فِى السَّمٰوٰتِ لَا تُغْنِيْ

berguna | tidak | langit | di | malaikat | dari | dan berapa banyak | 25 | dan kehidupan dunia | kehidupan akhirat

ākhiratu wal-ūlā (25) Wakam mim malakin fis samāwāti lā tughnī

شَفَاعَتُهُمْ شَيْـًٔا اِلَّا مِنْۢ بَعْدِ اَنْ يَّأْذَنَ اللّٰهُ لِمَنْ يَّشَاۤءُ وَيَرْضٰى (٢٦)

26 | dan Dia ridai | Dia kehendaki | bagi siapa yang | Alloh | mengizinkan | bahwa | sesudah | dari | kecuali | sesuatu/ sedikit pun | syafaat/pertolongan mereka

syafā`atuhum syai-an illā mim ba`di ay ya^{k}dzanal lāhu limay yasyā-u wayardhā (26)

اِنَّ الَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ بِالْاٰخِرَةِ لَيُسَمُّوْنَ الْمَلٰۤىِٕكَةَ تَسْمِيَةَ الْاُنْثٰى (٢٧)

27 | perempuan | nama | malaikat | sungguh mereka menamakan | pada akhirat | mereka beriman | tidak | orang-2 yang | sesungguhnya

Innal ladzīna lā yu^{k}minūna bil-ākhirati layusammūnal malā-ikata tasmiyatal untsā (27)

وَمَا لَهُمْ بِهٖ مِنْ عِلْمٍۗ اِنْ يَّتَّبِعُوْنَ اِلَّا الظَّنَّ وَاِنَّ الظَّنَّ لَا يُغْنِيْ مِنَ

dari/ terhadap | berguna | tidak | sangkaan | dan sesungguhnya | sangkaan | kecuali | mengikuti | tidak lain | pengetahuan | dari | dengannya | mereka mempunyai | dan tidak

Wamā lahum bihī min `ilm iy yattabi`ūna illazh zhanna wa-innazh zhanna lā yughnī minal

الْحَقِّ شَيْـًٔاۚ (٢٨) فَاَعْرِضْ عَنْ مَّنْ تَوَلّٰىۙ عَنْ ذِكْرِنَا وَلَمْ يُرِدْ اِلَّا الْحَيٰوةَ

kehidupan | kecuali | dia menghendaki | dan tidak | mengingat Kami | dari | dia berpaling | orang yang | dari | maka berpalinglah | 28 | sesuatu/ sedikit pun | kebenaran

ĥaqqi syai-ā (28) Fa-a`ridh `am man tawallā `an dzikrinā walam yurid illal ĥayātad

الدُّنْيَاۗ (٢٩) ذٰلِكَ مَبْلَغُهُمْ مِّنَ الْعِلْمِۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ

dari | dia tersesat | pada siapa | lebih mengetahui | Dia | Tuhan kamu | sungguh | pengetahuan | dari | kadar mereka | demikian itu | 29 | dunia

dunyā (29) Dzālika mablaghuhum minal `ilm inna rabbaka huwa a`lamu biman dhalla `an

سَبِيْلِهٖۙ وَهُوَ اَعْلَمُ بِمَنِ اهْتَدٰى (٣٠) وَلِلّٰهِ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا

dan apa-apa yang | langit | di | apa yang | dan kepunyaan Alloh | 30 | mendapat petunjuk | pada siapa yang | lebih mengetahui | dan Dia | jalan-Nya

sabīlihī wahuwa a`lamu bimanih tadā (30) Walillāhi mā fis samāwāti wamā

فِى الْاَرْضِۗ لِيَجْزِيَ الَّذِيْنَ اَسَاۤءُوْا بِمَا عَمِلُوْا وَيَجْزِيَ الَّذِيْنَ اَحْسَنُوْا

mereka berbuat baik | orang-2 yang | dan Dia akan membalas | mereka kerjakan | terhadap apa | mereka berbuat jahat | orang-orang yang | Dia akan memberi balasan | bumi | di

fil ardhi liyajziyal ladzīna asā-ū bimā `amilū wayajziyal ladzīna aĥsanū

بِالْحُسْنٰىۚ (٣١) اَلَّذِيْنَ يَجْتَنِبُوْنَ كَبٰۤىِٕرَ الْاِثْمِ وَالْفَوَاحِشَ اِلَّا اللَّمَمَۙ

dosa kecil | kecuali | dan perbuatan keji | dosa | besar | mereka menjauhi | orang-orang yang | 31 | dengan yang lebih baik

bilĥusnā (31) Alladzīna yajtanibūna kabā-iral itsmi walfawâĥisya illal lamam

اِنَّ رَبَّكَ وَاسِعُ الْمَغْفِرَةِۗ هُوَ اَعْلَمُ بِكُمْ اِذْ اَنْشَاَكُمْ مِّنَ الْاَرْضِ

bumi/ tanah | dari | Dia menumbuhkan kalian | ketika | tentang kalian | lebih mengetahui | Dia | ampunan | Maha-luas | Tuhan kamu | sungguh

inna rabbaka wāsi`ul maghfirah huwa a`lamu bikum idz ansya-akum minal ardhi

23. Itu tidak lain hanyalah nama-nama yang kamu beri nama berhala itu; Alloh tidak menurunkan keterangan tentang (menyembah) berhala itu kepada kamu dan bapak-bapakmu. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti sangkaan dan apa yang diingini hawa nafsu dan sungguh telah datang kepada mereka petunjuk dari Tuhan mereka.

24. Ataukah untuk manusia apa yang ia inginkan?

25. (Tidak), maka milik Alloh kehidupan akhirat dan kehidupan dunia.

26. ۞ Dan berapa banyak dari malaikat di langit, tidak berguna pertolongan mereka sedikitpun, kecuali sesudah Alloh mengijinkan bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan diridai-Nya.

27. Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat, sungguh mereka menamakan malaikat dengan nama perempuan.

28. Dan mereka tidak mempunyai pengetahuan tentang hal itu. (Mereka) tidak lain hanyalah mengikuti sangkaan dan sesungguhnya sangkaan itu tidak berguna terhadap kebenaran sedikitpun.

29. Maka berpalinglah dari orang yang berpaling mengingat Kami, dan dia tidak menghendaki kecuali kehidupan dunia.

30. Demikian Itulah kadar pengetahuan mereka. Sungguh Tuhanmu, Dia lebih mengetahui pada siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia lebih mengetahui pada siapa yang mendapat petunjuk.

31. Dan kepunyaan Alloh apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dia akan memberi balasan orang-orang yang berbuat jahat terhadap apa yang mereka kerjakan dan Dia akan membalas orang-orang yang berbuat baik dengan yang lebih baik.

32. (Yaitu) orang-orang yang menjauhi dosa besar dan perbuatan keji kecuali dosa kecil. Sungguh Tuhanmu Mahaluas ampunan-Nya. Dia lebih mengetahui tentang kamu ketika Dia menciptakan kamu dari tanah dan ketika kamu masih janin dalam perut-perut ibumu; maka janganlah kamu menganggap suci dirimu. Dia lebih mengetahui siapa yang bertakwa.
33. Maka apakah kamu memperhatikan orang yang berpaling (dari Al-Qurān)?
34. (yakni) dia memberi sedikit dan dia tidak mau memberi?
35. Apakah di sisi dia ada pengetahuan gaib, maka dia melihat (yang gaib itu)?
36. Ataukah tidak diberitahu dia dengan apa yang ada dalam lembaran-lembaran Musa?
37. dan (lembaran-lembaran) Ibrahim yang dia sempurnakan?
38. (yaitu) bahwa orang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain,
39. dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang ia usahakan,
40. dan bahwasanya usaha dia itu kelak diperlihatkan.
41. Kemudian diberi balasan kepadanya dengan balasan yang sempurna,
42. dan bahwasanya kepada Tuhanmulah akhir kesudahan,
43. dan bahwasanya, Dialah yang menjadikan orang tertawa dan orang menangis,
44. dan bahwasanya, Dialah yang mematikan dan menghidupkan,
45. dan bahwa Dia menciptakan pasangan (atau kembaran bagi) laki-laki dan perempuan,
46. dari air mani, apabila dipancarkan.
47. Dan sungguh karena Dialah (ada) kejadian yang lain,
48. dan bahwa Dia memberikan kekayaan dan memberikan kecukupan,
49. dan bahwasanya Dialah Tuhan bintang Syi`ra,
50. dan bahwasanya Dia telah membinasakan kaum `Ad dahulu,
51. dan kaum Tsamud tidak Dia tinggalkan,
52. dan kaum Nuh sebelum itu. Sungguh mereka adalah orang-orang yang lebih zalim dan lebih durhaka.
53. Dan (dengan) prahara angin Dia hancurkan (negeri kaum Luth),
54. maka Dia menimbun (negeri kaum Luth itu) dengan puing-puing reruntuhan yang menutupi.
55. Maka yang manakah terhadap karunia Tuhanmu yang kamu ragukan?

وَإِذْ أَنْتُمْ أَجِنَّةٌ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ ۖ فَلَا تُزَكُّوا أَنْفُسَكُمْ ۖ هُوَ أَعْلَمُ

lebih mengetahui | Dia | diri kalian | kalian menganggap suci | maka jangan | ibu-ibu kalian | perut-2 | dalam | janin | kalian | dan ketika

wa-idz antum ajinnatun fī buthūni ummahātikum falā tuzakkū anfusakum huwa a`lamu

بِمَنِ اتَّقَىٰ ﴿٣٢﴾ أَفَرَأَيْتَ الَّذِي تَوَلَّىٰ ﴿٣٣﴾ وَأَعْطَىٰ قَلِيلًا وَأَكْدَىٰ

dan dia menahan/tidak memberi | sedikit | dan dia memberi | 33 | dia berpaling | orang yang | maka apakah kamu memperhatikan | 32 | bertakwa | dengan siapa yang

bimanit taqā (32) Afara-aital ladzī tawallā (33) Wa-a`thā qalīlaw wa-akdā

﴿٣٤﴾ أَعِنْدَهُ عِلْمُ الْغَيْبِ فَهُوَ يَرَىٰ ﴿٣٥﴾ أَمْ لَمْ يُنَبَّأْ بِمَا فِي صُحُفِ

lembaran-lembaran | dalam | dengan apa yang | diberitahu dia | tidak/belum | ataukah | 35 | melihat | maka dia | gaib | pengetahuan | apakah di sisinya | 34

(34) A`indahū `ilmul ghaibi fahuwa yarā (35) Am lam yunabba^k bimā fī shuĥufi

مُوسَىٰ ﴿٣٦﴾ وَإِبْرَاهِيمَ الَّذِي وَفَّىٰ ﴿٣٧﴾ أَلَّا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ

yang lain/orang lain | beban/dosa | orang yang berdosa | memikul dosa | bahwa tidak akan | 37 | dia sempurnakan | yang | dan Ibrahim | 36 | Musa

mūsā (36) Wa-ibrāhīmal ladzī waffā (37) Allā taziru wāziratuw wizra ukhrā

﴿٣٨﴾ وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ

kelak/bakal | usahanya | dan bahwasanya | 39 | ia usahakan | apa yang | kecuali/selain | bagi manusia | tidak | dan bahwa | 38

(38) Wa-al laisa lil-insāni illā mā sa`ā (39) Wa-anna sa`yahū saufa

يُرَىٰ ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَىٰ ﴿٤١﴾ وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَىٰ

akhir tujuan/kesudahan | Tuhan kamu | kepada | dan bahwa | 41 | cukup/sempurna | balasan | diberi balasan kepadanya | kemudian | 40 | diperlihatkan

yurā (40) Tsumma yujzāhul jazā-al aufā (41) Wa-anna ilā rabbikal muntahā

﴿٤٢﴾ وَأَنَّهُ هُوَ أَضْحَكَ وَأَبْكَىٰ ﴿٤٣﴾ وَأَنَّهُ هُوَ أَمَاتَ وَأَحْيَا ﴿٤٤﴾

44 | dan Dia menghidupkan | Dia mematikan | Dia | dan bahwa Dia | 43 | dan menjadikan ia menangis | menjadikan ia tertawa | Dia | dan bahwa Dia | 42

(42) Wa-annahū huwa adh-ĥaka wa-abkā (43) Wa-annahū huwa amāta wa-aĥyā (44)

وَأَنَّهُ خَلَقَ الزَّوْجَيْنِ الذَّكَرَ وَالْأُنْثَىٰ ﴿٤٥﴾ مِنْ نُطْفَةٍ إِذَا تُمْنَىٰ ﴿٤٦﴾ وَأَنَّ

dan bahwa sungguh | 46 | dipancarkan | tatkala | air mani | dari | 45 | dan perempuan | laki-laki | kembaran/pasangan | Dia menciptakan | dan bahwa Dia

Wa-annahū khalaqaz zaujainidz dzakara wal-untsā (45) Min nuthfatin idzā tumnā (46) Wa-anna

عَلَيْهِ النَّشْأَةَ الْأُخْرَىٰ ﴿٤٧﴾ وَأَنَّهُ هُوَ أَغْنَىٰ وَأَقْنَىٰ ﴿٤٨﴾ وَأَنَّهُ هُوَ رَبُّ

Tuhan/Pemelihara | Dia | dan bahwa Dia | 48 | dan memberikan kecukupan | memberikan kekayaan | Dia | dan bahwa Dia | 47 | yang lain | pertumbuhan/kejadian | atasNya

`alaihin nasy-atal ukhrā (47) Wa-annahū huwa aghnā wa-aqnā (48) Wa-annahū huwa rabbusy

الشِّعْرَىٰ ﴿٤٩﴾ وَأَنَّهُ أَهْلَكَ عَادًا الْأُولَىٰ ﴿٥٠﴾ وَثَمُودَا فَمَا أَبْقَىٰ ﴿٥١﴾

51 | Dia tinggalkan | maka tidak | dan kaum Tsamud | 50 | pertama/dahulu | kaum `Ad | Dia telah binasakan | dan bahwa Dia | 49 | bintang Syi`rā

syi`rā (49) Wa-annahū ahlaka `ādānil ūlā (50) Watsamūda famā abqā (51)

وَقَوْمَ نُوحٍ مِنْ قَبْلُ ۖ إِنَّهُمْ كَانُوا هُمْ أَظْلَمَ وَأَطْغَىٰ ﴿٥٢﴾ وَالْمُؤْتَفِكَةَ

dan prahara angin | 52 | dan lebih durhaka | lebih zalim | mereka | adalah mereka | sungguh mereka | sebelum itu | dari | Nuh | dan kaum

Waqauma nūĥim min qabl innahum kānū hum azhlama wa-ath-ghā (52) Walmu^{k}tafikata

أَهْوَىٰ ﴿٥٣﴾ فَغَشَّاهَا مَا غَشَّىٰ ﴿٥٤﴾ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكَ تَتَمَارَىٰ ﴿٥٥﴾

55 | kamu ragukan | Tuhan kamu | karunia | maka yang mana | 54 | menutupi/menimpa | apa (azab) | maka Dia menimbun | 53 | Dia gugurkan/hancurkan

ahwā (53) Faghasy-syāhā mā ghasy-syā (54) Fabi-ayyi ālā-i rabbika tatamārā (55)

هٰذَا نَذِيْرٌ مِّنَ النُّذُرِ الْاُوْلٰى ﴿٥٦﴾ اَزِفَتِ الْاٰزِفَةُ ﴿٥٧﴾ لَيْسَ لَهَا مِنْ

هٰذَا	نَذِيْرٌ	مِّنَ	النُّذُرِ	الْاُوْلٰى	٥٦	اَزِفَتِ	الْاٰزِفَةُ	٥٧	لَيْسَ	لَهَا	مِنْ
ini	pemberi peringatan	dari/ di antara	pemberi-2 peringatan	pertama/ terdahulu	56	telah dekat	waktu yang dekat	57	tidak ada	bagi-nya	dari

Hādzā nadzīrum minan nudzuril ūlā (56) Azifatil āzifah (57) Laisa lahā min

دُوْنِ اللّٰهِ كَاشِفَةٌ ﴿٥٨﴾ اَفَمِنْ هٰذَا الْحَدِيْثِ تَعْجَبُوْنَ ﴿٥٩﴾ وَتَضْحَكُوْنَ

دُوْنِ	اللّٰهِ	كَاشِفَةٌ	٥٨	اَفَمِنْ	هٰذَا	الْحَدِيْثِ	تَعْجَبُوْنَ	٥٩	وَتَضْحَكُوْنَ
selain	Alloh	terbuka/ tersingkap	58	maka apa-kah dari	ini	pembicaraan/ pemberitaan	kalian me-rasa heran	59	dan kali-an tertawa

dūnil lāhi kāsyifah (58) Afamin hādzal ĥadītsi ta`jabūn (59) Watadhĥakūna

وَلَا تَبْكُوْنَ ﴿٦٠﴾ وَاَنْتُمْ سٰمِدُوْنَ ﴿٦١﴾ فَاسْجُدُوْا لِلّٰهِ وَاعْبُدُوْا ۩ ﴿٦٢﴾

وَلَا	تَبْكُوْنَ	٦٠	وَاَنْتُمْ	سٰمِدُوْنَ	٦١	فَاسْجُدُوْا	لِلّٰهِ	وَاعْبُدُوْا	۩	٦٢
dan tidak	kalian menangis	60	dan kalian	orang-orang lalai/lengah	61	maka ber-sujudlah	kepada Alloh	dan sem-bahlah		62

walā tabkūn (60) Wa-antum sāmidūn (61) Fasjudū lillāhi wa`budū (62)

56. Ini (Muhammad) adalah pemberi peringatan di antara pemberi-pemberi peringatan yang terdahulu.
57. Telah dekat (hari kiamat dalam) waktu yang dekat.
58. Tidak ada bagi seorangpun yang dapat mengungkapkan (terjadinya hari kiamat itu) selain Alloh.
59. Maka apakah kamu merasa heran terhadap pemberitaan ini?
60. Dan kamu tertawa dan tidak kamu menangis?
61. Dan kamu adalah orang-orang yang lalai?
62. Maka bersujudlah kepada Alloh dan sembahlah (Dia). [[۩]]